

BAB 1 PENDAHULUAN

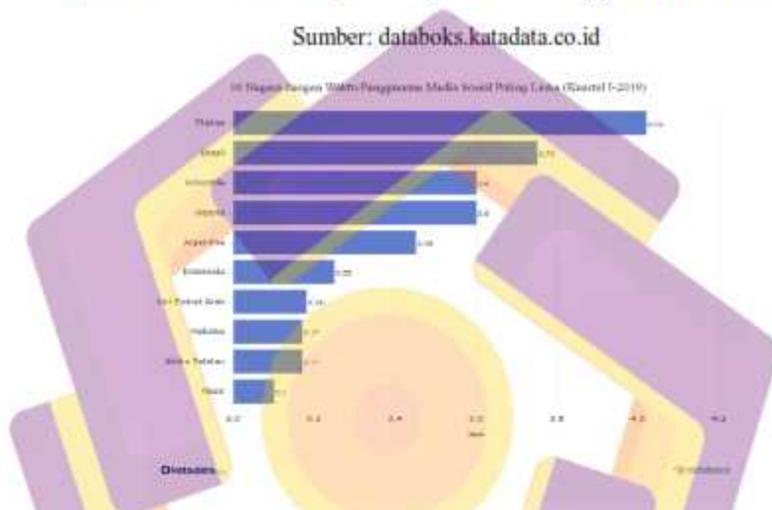
1.1 Latar Belakang Masalah

Selama dekade terakhir, media sosial telah mempengaruhi kehidupan seseorang secara nyata hingga skala besar. Dalam jurnal *social networks sites*, media sosial didefinisikan sebagai situs berbasis *web 2.0* yang memungkinkan penggunaannya untuk membuat profil di dalam sebuah sistem, kemudian dapat menambah teman, saling berbagi informasi dan mengubah daftar pertemanan yang sudah terjalin di dalam sebuah media tersebut. Masyarakat dapat mengaplikasikan berupa kegiatan yang positif dengan memunculkan sebuah inovasi baru yang dapat memberikan manfaat baik bagi kehidupan manusia. Pada era globalisasi ini teknologi membawa perubahan komunikasi, contohnya adalah dengan kemunculan internet (Nofha Rina, 2020, p. 14).

Media sosial memiliki berbagai manfaat salah satunya yaitu sebagai media penyaluran informasi. Perkembangan media sosial dipengaruhi oleh teknologi informasi yang besar dan mampu memberikan kemudahan manusia dalam melakukan komunikasi, mencari informasi bahkan bersosialisasi. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh (We Are Social & Hootsuite, 2020, p. 17) bahwa pengguna media sosial pada tahun 2020 telah menyentuh angka sebesar 160 juta pengguna dari total populasi 272,1 juta penduduk di Indonesia. Untuk pengguna internet sendiri mencapai 175,4 juta yaitu sekitar 64% dari total populasi, dari bertambahnya pengguna media sosial memiliki kedayatarikan setiap pengguna untuk mencari sebuah informasi. Penduduk dunia rata-rata dalam pemakaian

media sosial menghabiskan waktu 2,38 jam dalam satu hari, sementara itu, negara Indonesia dapat 3 menghabiskan waktu untuk mengakses sosial media selama 3,25 jam dalam satu hari (Lidwina, 2019).

Gambar 1.1 Data Statistik Negara Dengan Waktu Penggunaan Media Sosial



Pada masa kemunculannya, media sosial adalah salah satu layanan yang ada di internet mampu memfasilitasi pengguna untuk memiliki ketertarikan dan aktivitas yang sama. Khalayak baru di media baru memiliki kekuasaan sepenuhnya dalam membangun realitas mulai dari interaksi, regulasi, struktur, cara berkomunikasi, bahkan bahasa dalam berkomunikasi (Rulli Nasrullah, 2017, p. 72). Media sosial menjadikan penggunanya dapat dengan mudah melakukan komunikasi antar individu tidak terbatas oleh jarak dan waktu. Salah satu media sosial yang sangat diminati pada saat ini adalah instagram.

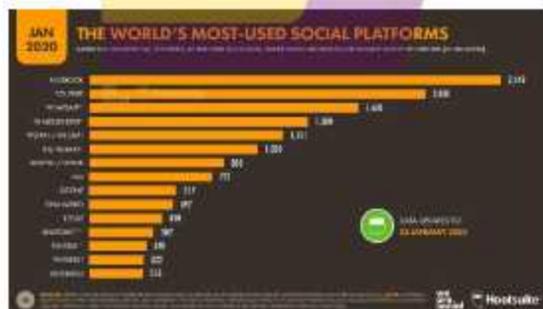
Saat ini, instagram menjadi salah satu media sosial yang sedang digemari oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga orang tua

(Aulia Nur Rahma, 2018, p. 2). Media sosial instagram sendiri memperkuat dan menonjolkan berupa fitur foto dan berbagi video memungkinkan orang untuk berbagi informasi, seperti sesuatu yang telah menjadi topik atau *trend* untukebarkan di instagram. Instagram bisa dikatakan sebagai media sosial yang progresif, dalam artian adalah selalu mengeluarkan perubahan pada fiturnya, sehingga tidak membuat para penggunanya menjadi bosan (Aulia Nur Rahma, 2018, p. 3). Masyarakat dapat mengakses informasi visual dalam bentuk gambar dan video yang dapat terhubung langsung dengan orang lain seperti teman, keluarga dan masyarakat lainnya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari laman andi.link menyatakan bahwa media sosial instagram masuk dalam 4 dari 10 aplikasi media sosial terpopuler yang sering diakses di Indonesia yang digunakan sebagai media informasi bagi penggunanya, dengan pengguna sebanyak 79% dari total populasi yaitu 7,750 milyar (Andi Dwi Riyanto, 2020)

Gambar 1.2 Hasil riset *Most Active Social Media Platform* yang dilakukan oleh Hootsuite dan *We are social* tahun 2020

Sumber: Andi.link



Dengan banyaknya pengguna media sosial ini memunculkan spekulasi bahwa masyarakat Indonesia pada saat ini banyak yang memanfaatkan maupun mengoptimalkan media sosial sebagai media komunikasi. Penggunaan media tersebut salah satunya instagram bisa dijangkau oleh siapa saja baik dari usia anak-anak, remaja, dewasa dan orangtua.

Selain itu, hasil riset yang dilakukan oleh Napoleon Cat dalam (Rizky & Dewi Setiawati, 2020, p. 180) bahwa data pengguna instagram yang diperoleh pada periode Oktober – Desember mengalami peningkatan, terdapat pengguna instagram di Indonesia pada bulan Oktober 81,63 juta, lalu naik pada November 81,77 juta. Kemudian di bulan berikutnya (Desember) penggunaannya semakin tinggi mencapai 83, 77 juta. Pencapaian tersebut merupakan peningkatan dari bulan ke bulan atas penggunaan platform instagram sebagai pencarian informasi yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi satu sama lain.

Instagram telah menduduki media populer di Indonesia, selain itu instagram digunakan sebagai media informasi yang dapat disebarakan bagi kalangan tertentu, seperti halnya untuk pemasangan iklan di platform. Jika selama ini institusi media sebagai lembaga yang mendominasi pemberitaan, kehadiran internet dan media sosial memberikan keleluasaan bagi khalayak untuk ikut dalam berkompetisi menyebarkan informasi atau peristiwa yang terjadi disekitar mereka (Rulli Nasrullah, 2017, p. 1).

Penggunaan instagram dianggap mudah, sehingga membuat pengguna untuk menjadikan instagram sebagai media informasi dalam memenuhi kebutuhannya (Ayutiani & Satria Putri, 2018, p. 43). Saat ini banyak akun instagram yang

memberikan informasi bagi penggunanya seperti *online shop*, tempat wisata, tempat kuliner dan untuk saat ini yang baru banyak dicari oleh pengguna yaitu akun yang menyediakan informasi terkait covid-19. Di masa pandemi covid-19 sekarang ini, instagram memiliki peran penting sebagai media penyebaran informasi yang mudah dan efektif, salah satunya memberikan informasi terkait penyebaran covid-19. Pandemi covid-19 di Indonesia sudah berjalan hampir setahun dari bulan Maret 2020, jumlah kasus corona di Indonesia terus meningkat dalam jumlah besar setiap hari. Hal ini membuat banyak daerah di seluruh Indonesia berstatus zona merah (Kawal Covid-19, 2020).

Gambar 1.3 Jumlah Kasus di Indonesia

Sumber: kawalcovid19.id



Dari data diatas dapat mencatat kasus terkonfirmasi covid-19 di Indonesia terus bertambah sejak diumumkan pada 2 Maret 2020 lalu. Tercatat data

Dilansir data dari radarsolo.jawapos.com bahwa pada saat peneliti melakukan penulisan skripsi ini, di Kabupaten Klaten terjadi penambahan kasus covid-19 di mencapai rekor tertinggi yaitu sebanyak 200 kasus terkonfirmasi, 10 meninggal, 76 sembuh. Penambahan kasus positif baru covid-19 sebanyak 200 tersebut berasal dari 16 Kecamatan. Kecamatan Prambanan penyumbang terbanyak yaitu 40 orang (Perdana, 2020).

Gambar 1.6 Data Sebaran Covid-19

Sumber: Instagram @humaskabklaten



Dapat dilihat data sebaran covid-19 di seluruh Kecamatan yang ada di Kabupaten Klaten, bahwa terdapat data pada tanggal 25 Januari 2021 sampai penulisan skripsi ini di Kecamatan Prambanan memiliki jumlah terkonfirmasi covid-19 terbanyak yaitu 57 kasus, 50 kontak erat dan 1 suspek.

Pada saat peneliti melakukan K3 di Diskominfo Klaten dan telah selesai pengerjaan laporan hasil K3 (Kuliah Kerja Komunikasi) tersebut, peneliti masih tetap melakukan komunikasi secara *continue* dengan pihak Diskominfo Klaten

khususnya di bidang jurnalis terkait dengan laporan maupun beberapa kegiatan yang sebelumnya pernah dilakukan peneliti pada waktu K3, dari situ peneliti menemukan data bahwa beberapa wilayah Klaten memang banyak terdampak kasus positif covid-19 salah satunya di Kecamatan Prambanan. Peneliti menelusuri lebih lanjut lagi dari beberapa Kelurahan atau Desa yang ada di Kecamatan Prambanan, peneliti menemukan temuan baru melalui arsip data statistik Jogo Tonggo pemerintahan Desa Kotesan terkait angka positif covid-19, bahwa di Kelurahan Kotesan pada bulan April 2020 sampai penulisan skripsi ini menjadi wilayah zona merah dengan angka positif sebanyak 30 kasus kumulatif di wilayah kerja Kecamatan Prambanan (Nurul Dwi, 2020, p. 15).

Tabel 1.1 Laporan Harian Perkembangan Kasus Covid-19 Kelurahan Kotesan

Sumber: Laporan Harian “ Jogo Tonggo” Kelurahan Kotesan

Laporan Harian Perkembangan Kasus Covid-19 Kelurahan Kotesan	
Update Data: 31 Desember 2020	
Tambahan <i>Confirm</i>	-
Total Sembuh	17
Total Meninggal	-
Total Kasus <i>Confirm</i>	30

Kemudian peneliti menemukan temuan dari arsip dari Pemerintahan Desa Kotesan bahwa pada saat pertemuan karang taruna Wira Karya dan sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintahan Kabupaten Klaten terkait covid-19 ada beberapa temuan yang mengatakan bahwa di daerah Kelurahan Kotesan masih

kekurangpahaman terkait informasi covid-19 khususnya pada data penyebaran covid-19 yang ada di Kabupaten Klaten dibandingkan dengan warga-warga yang lain (Nurul Dwi, 2020, p. 10).

Dari sini dapat dilihat dengan adanya penambahan kasus covid-19 di Kelurahan Kotesan dan penggunaan media sosial semakin banyak di masa pandemi serta adanya kekurangpahaman terkait informasi covid-19 khususnya pada data penyebaran covid-19 yang ada di Kabupaten Klaten peneliti menggunakan instagram sebagai media informasi yang dapat diakses dengan memiliki peran aktif dalam membentuk sebuah persepsi dan interaksi masyarakat mengenai informasi data penyebaran covid-19 di setiap daerah guna memenuhi kebutuhannya. Memang dengan adanya media sosial instagram pola komunikasi menjadi sangat mudah dan terbuka, karena pola yang ditawarkan dalam media sosial cenderung lebih terbuka untuk umum (Setiawan et al., 2021, p. 90). Selain itu, untuk saat ini instagram menjadi platform yang sangat penting bagi pemerintah untuk menyebarkan informasi mengenai wabah covid-19 bagi masyarakat. Tim yang dipekerjakan oleh platform media sosial instagram pemerintahan lebih besar terlibat dalam tanggapan pengguna karena pencarian informasi tentang covid-19 meningkat dan terkadang mendominasi percakapan online (Findayani, 2020, pp. 63–69)

Sudah banyak akun instagram yang memberikan informasi terkait penyebaran covid-19, salah satunya Humas Kabupaten Klaten juga menggunakan media sosial instagram sebagai pemenuhan informasi yaitu melalui akun @humaskabklaten. Media Sosial yang ada harus dimanfaatkan oleh pemerintah

dalam menjalin komunikasi maupun transparansi data. Hal itu menjadi penting disaat pandemi seperti sekarang ini. Mengingat platform yang bisa digunakan untuk komunikasi maupun penyajian data sangat beragam, sehingga tidak ada alasan untuk tidak terbuka terhadap masyarakat terutama dalam hal penyajian data covid-19 (Setiawan et al., 2021, p. 91).

Pemerintahan Kabupaten Klaten menuntut bagian Humas Setda Klaten untuk memberikan suatu informasi kepada masyarakat yang lebih reponsif mengenai berbagai macam informasi seperti berita yang ada di Kabupaten Klaten salah satunya data penyebaran covid-19 di Kabupaten Klaten ataupun informasi yang lainnya. Hal tersebut sesuai tugas dari Humas Kabupaten Klaten untuk menyelenggarakan urusan pemerintah dibidang informasi dan komunikasi. Peneliti menggunakan akun instagram @humaskabklaten karena pada saat peneliti melakukan komunikasi dengan admin akun instagram @humaskabklaten, bahwa akun tersebut dalam menyampaikan informasi lebih rijik dan spesifik fokus pada menginformasikan terkait data penyebaran covid-19 tiap wilayah-wilayah yang ada di Kabupaten Klaten dan menjadi sumber informasi yang paling utama dalam mencari informasi terkait data penyebaran covid-19. Selain itu, Selama proses observasi peneliti menemukan temuan bahwa semenjak awal pembuatan akun instagram @humaskabklaten sampai penulisan skripsi ini jumlah *followers* dari akun @humaskabklaten mencapai 40 ribu, selain itu akun instagram @humaskabklaten dalam satu hari umumnya memposting 2 sampai 3 postingan dan setiap hari tidak pernah tidak memposting khususnya informasi mengenai data penyebaran covid-19 di Kabupaten Klaten. Oleh karena itu, masyarakat bisa

mengalami reaksi yang menyenangkan, memperoleh reward (balasan positif) dan terhindar dari punishment (keadaan, kondisi yang tidak enak) dari komunikator, jika menerima atau menggunakan isi pesannya (Setiawan et al., 2021, p. 105).

Pemerintah juga selalu memberikan himbauan kepada masyarakat terkait dengan pencegahan dan penanganan penyebaran covid-19 di Indonesia melalui akun @humaskabklaten. Hal ini merupakan bentuk kepedulian pemerintah dalam mengedukasi masyarakat soal pentingnya pencegahan covid-19. Hal ini dilakukan untuk memberikan suatu informasi kepada masyarakat khususnya kecamatan yang terpapar covid-19 agar pengguna instagram dapat terpenuhi kebutuhan informasinya. Disisi lain akun instagram yang menjadi efektivitas suatu media sosial dipengaruhi oleh karakteristik pengakses dan karakteristik media sosial diukur melalui ketertarikan, keinginan dan tindakan (Oktaviani & Fatchiya, 2019, p. 15).

Dengan adanya penggunaan media sosial yang tinggi setelah adanya pandemi covid-19, akun instagram @humaskabklaten menjadi media untuk kebutuhan informasi penyebaran covid-19 khususnya untuk Kelurahan Kotesan, maka peneliti ingin mengetahui dan memperdalam yang berkaitan dengan pengaruh dari akun instagram terhadap kebutuhan informasi penyebaran covid-19 bagi masyarakat di Kelurahan Kotesan, Klaten pada akun @humaskabklaten. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan diatas peneliti melakukan penelitian yaitu dengan judul pengaruh akun instagram @humaskabklaten terhadap kebutuhan informasi penyebaran covid-19 di Kelurahan Kotesan, Klaten.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Adakah pengaruh akun instagram @humaskabklaten terhadap kebutuhan informasi penyebaran covid-19 di Kelurahan Kotesan, Klaten ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

a) Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui :Adakah pengaruh akun instagram @humaskabklaten terhadap pemenuhan kebutuhan informasi penyebaran covid-19 di Kelurahan Kotesan, Klaten ?

b) Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan khasanah ilmu pengetahuan khususnya bagi keilmuan komunikasi terutama mengenai penggunaan instagram, *marketing*, *advertising* dan fungsi akun instagram sebagai kebutuhan informasi.

2. Manfaat Praktis

a. Masyarakat

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat terkait pentingnya informasi mengenai fungsi penggunaan instagram sebagai kebutuhan informasi masyarakat khususnya

yang digunakan oleh lembaga untuk memberikan informasi terkait data penyebaran covid-19.

b. Lembaga

Penelitian ini diharapkan memberikan referensi bagi Humas Kabupaten Klaten khususnya pada akun instagram @humaskabklaten dalam memposting atau menyampaikan informasi terkait covid-19.

c. Peneliti

Dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti memberikan bahan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya terkait dengan humas Kabupaten Klaten bagian publikasi, penggunaan instagram, penyampaian informasi melalui instagram, pemenuhan kebutuhan informasi bagi pengguna.

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2019, p. 99).

Penelitian ini menggunakan jenis hipotesis deskriptif yaitu yang berkenaan dengan variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesisnya sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh akun instagram @humaskabklaten terhadap kebutuhan informasi penyebaran covid-19 di kelurahan Kotesan, Klaten.

Ho: Tidak terdapat pengaruh akun instagram @humaskabklaten terhadap kebutuhan informasi penyebaran covid-19 di kelurahan Kotesan, Klaten.

1.5 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1.5.1 Definisi Konseptual

1.5.1.1 Media Sosial Instagram

Instagram merupakan salah satu platform media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat. Instagram mampu memberikan informasi mengenai berbagai hal peristiwa seperti adanya kasus covid-19 yang sedang dibicarakan pada saat ini. Media sosial instagram memiliki peran yang aktif untuk menyalurkan informasi kepada masyarakat khususnya mengenai info data penyebaran covid-19. Pengukuran ini didasarkan pada pengemasan suatu informasi pada akun instagram @humaskabklaten yang ditujukan kepada khalayak untuk dapat mengakses informasi mengenai penyebaran covid-19 tersebut.

1.5.1.2 Kebutuhan Informasi

Setiap orang pasti membutuhkan informasi dari segala peristiwa apapun melalui media sosial salah satunya instagram. Hal ini dapat dilihat bahwa instagram memiliki manfaat sebagai pemenuhan kebutuhan informasi bagi penggunanya. Selain itu, masyarakat pengguna media

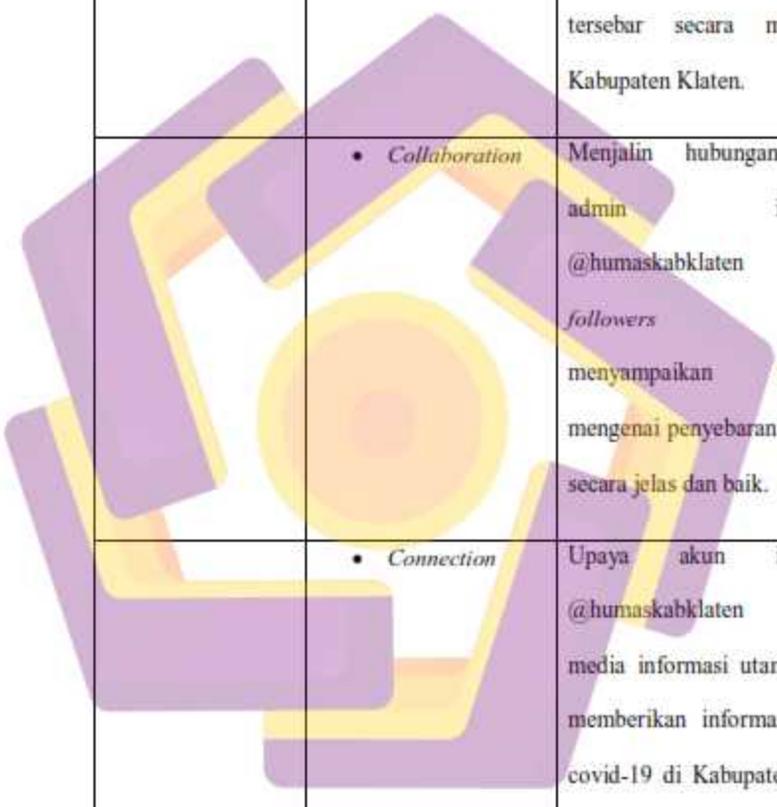
sosial instagram dalam mencari informasi yang diinginkan secara akurat, cepat, dan jelas, mereka akan merasa puas setelah membacanya. Akhir-akhir ini masyarakat di Kelurahan Kotesan membutuhkan informasi data penyebaran covid-19 di Kabupaten Klaten, hal ini dapat diakses melalui akun instagram @humaskabklaten. Akun tersebut bertugas sebagai penyebaran berbagai informasi yang ditujukan kepada masyarakat, untuk saat ini akun @humaskabklaten berfokus pada unggahan informasi terkait data penyebaran covid-19 di Kabupaten Klaten.

1.5.2 Definisi Operasional

Tabel 1.2 Definisi Operasional Akun Instagram

@humaskabklaten

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Variabel X: Akun instagram @humaskabklaten	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Context</i> 	Akun instagram @humaskabklaten dalam memberikan suatu pesan atau informasi terkait dengan data penyebaran covid-19 menggunakan bahasa mudah dipahami, isi dari pesan jelas dan singkat.
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Communication</i> 	Upaya dari akun instagram



		<p>@humaskabklaten dalam mengkomunikasikan terkait dengan pesan berupa informasi penyebaran covid-19 yang tersebar secara masif di Kabupaten Klaten.</p>
	<ul style="list-style-type: none">• <i>Collaboration</i>	<p>Menjalin hubungan antara admin instagram @humaskabklaten dengan <i>followers</i> dalam menyampaikan informasi mengenai penyebaran covid-19 secara jelas dan baik.</p>
	<ul style="list-style-type: none">• <i>Connection</i>	<p>Upaya akun instagram @humaskabklaten sebagai media informasi utama dalam memberikan informasi terkait covid-19 di Kabupaten Klaten dan menjadikan <i>followers</i> merasa nyaman untuk mengikuti akun tersebut.</p>

Tabel 1.3 Definisi Operasional Kebutuhan Informasi

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Variabel Y: Pemenuhan kebutuhan informasi	<ul style="list-style-type: none"> <i>Current need approach</i> 	Upaya akun instagram @humaskabklaten memberikan informasi yang menarik guna menambah pengetahuan bagi penggunanya.
	<ul style="list-style-type: none"> <i>Everyday need approach</i> 	Akun instagram @humaskabklaten berusaha untuk memberikan informasi yang cepat dan spesifik terkait penyebaran covid-19 bagi pengguna.
	<ul style="list-style-type: none"> <i>Exhaustic need approach</i> 	Upaya akun instagram @humaskabklaten memberikan informasi yang mendalam kepada pengguna terkait dengan penyebaran covid-19 di Kabupaten Klaten.
	<ul style="list-style-type: none"> <i>Catching-up need approach</i> 	Instagram @humaskabklaten berusaha untuk memberikan

		informasi terkait dengan penyebaran covid-19 secara singkat, padat dan jelas untuk diterima penggunaanya.
--	--	---

